

## **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada Puskesmas Kabupaten Blora**

<sup>1</sup> Irma Ariyanti, <sup>2</sup> Nurul Mazidah, <sup>3</sup> Ika Puspita Sari

<sup>1, 2, 3</sup> STIE Cendekia Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

<sup>1</sup> ika@stiekia.ac.id

<sup>2</sup> mazidahnurul@gmail.com

<sup>3</sup> ika@stiekia.ac.id

### **Abstract**

*The purpose of this study is to determine the extent of the influence of human resource competence, regional financial management information systems, and internal control on the quality of financial reports of the Regional Public Service Agency (BLUD) at public health centers (Puskesmas) in Blora Regency. The type of data used in this study is quantitative data. The sample consisted of 52 BLUD employees from the Blora Regency Health Office's Puskesmas, selected using purposive sampling with criteria including accounting officers with both civil servant (PNS) and non-civil servant (non-PNS) status.*

*Data collection was carried out by distributing questionnaires via Google Form links through WhatsApp groups to BLUD accounting officers in the Puskesmas across Blora Regency. The data were processed using Microsoft Excel Data Analysis. The data analysis method used in this study was multiple linear regression.*

*The results of the study show that human resource competence (T-value = 2.9428; Sig. = 0.0050), the regional financial management information system (T-value = 7.7956; Sig. = 0.00), and internal control (T-value = 4.8559; Sig. = 0.00) have a positive and significant effect on the quality of financial reports of the Regional Public Service Agency (BLUD) at public health centers in Blora Regency.*

**Keywords:** Human Resource Competence; Regional Financial Management Information System; Internal Control; Quality of Financial Reports; Regional Public Service Agency.

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berapa besar pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi pengelolaan keuangan daerah, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada Puskesmas Kabupaten Blora. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sampel yang digunakan penelitian ini berjumlah 52 orang pegawai BLUD Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Blora dengan kriteria petugas akuntansi dengan status PNS dan non PNS, menggunakan metode penentuan sampel yaitu purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berupa link Google Form melalui aplikasi Whatsapp group kepada petugas akuntansi BLUD Puskesmas di Kabupaten Blora dan diolah menggunakan Data Analysis Microsoft Excel. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (T hitung = 2,9428; Sig. 0,0050); sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (T hitung = 7,7956; Sig. 0,00); dan pengendalian internal (T hitung = 4,8559; Sig. 0,00) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada Puskesmas Kabupaten Blora.

**Kata Kunci:** Kompetensi Sumber Daya Manusia; Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah; Pengendalian Internal; Kualitas Laporan Keuangan; Badan Layanan Umum Daerah.

## PENDAHULUAN

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada puskesmas merupakan bagian dari *pure nonprofit organization* yang tidak lepas dari sebuah tuntutan untuk mengutamakan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan agar diharapkan mampu menyediakan informasi keuangan yang diperlukan secara relevan, Abdullah (2023) andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami dalam rangka mendukung otonomi daerah. Informasi laporan keuangan diperlukan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti masyarakat, lembaga kepengawasan, wakil rakyat dan lembaga pemeriksaan sebagai dasar untuk mengambil keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik. PP Nomor 71 tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan menjelaskan bahwa informasi laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BLUD Puskesmas harus berkualitas baik yaitu andal, relevan, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

SDM dalam hal ini berperan penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tanggungjawab dan tugas-tugas yang didelegasikan kepada mereka dengan dukungan pendidikan, pelatihan atau edukasi dan pengalaman yang mumpuni. SDM yang kompeten akan mampu memahami maksud akuntansi dengan baik dan benar. Hal ini artinya bahwa salah satu faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan yang baik yaitu kompetensi sumber daya manusia, Mahmudi (2019).

Selain itu, dalam penyusunan laporan keuangan juga diperlukan sistem informasi akuntansi yang memadai, sistem informasi akuntansi yang memadai akan menghasilkan aktivitas keuangan yang terstruktur tepat dan akuntabel sehingga berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan akan memenuhi karakteristik kualitatif. Seperti yang diketahui sistem akuntansi keuangan pemerintah dalam PP No. 71 Tahun 2010 adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan juga pelaporan transaksi ekonomi yang dilakukan di dalam pemerintah daerah. Sistem keuangan pemerintah daerah menurut Permendagri No. 59 tahun 2007 adalah serangkaian prosedur yang dimulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai kepada pelaporan keuangan guna sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer.

Hal terakhir yang mungkin memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pengendalian internal yang harus memadai. Pengendalian internal terkait dengan laporan keuangan merupakan suatu proses yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, yang mana akan menghasilkan laporan keuangan yang mempunyai nilai informasi. Berdasarkan uraian di atas, sehingga didapatkan rumusan masalah apakah kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada Puskesmas Kabupaten Blora.

## METODE PENELITIAN

Metode dan teknik dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei Sugiyono. (2019). Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data berbentuk primer, metode pengumpulan data berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden dalam bentuk *google form* yaitu pada pegawai puskesmas di Kabupaten Blora. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) puskesmas di Kabupaten Blora yang berhubungan langsung dan bertanggungjawab dalam penyusunan laporan keuangan, terdiri dari petugas akuntansi, bendahara pengeluaran dan penerimaan, petugas persediaan obat dan ATK serta petugas aset tetap berjumlah 156 orang. Penulis menggunakan metode *purposive sampling* sebagai bahan penelitian dengan menetapkan kriteria khusus untuk dapat dijadikan sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 orang pegawai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Blora dengan kriteria sebagai Petugas akuntansi puskesmas yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan non PNS yang bekerja di puskesmas Kabupaten Blora.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

| Variabel                                          | Item  | r hitung | r tabel | Ket   |
|---------------------------------------------------|-------|----------|---------|-------|
| Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)               | X1.1  | 0,7824   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X1.2  | 0,8673   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X1.3  | 0,7320   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X1.4  | 0,7622   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X1.5  | 0,7517   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X1.6  | 0,8181   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X1.7  | 0,6882   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X1.8  | 0,8024   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X1.9  | 0,6403   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X1.10 | 0,7242   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X1.11 | 0,7224   | 0,2732  | Valid |
| Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (X2) | X2.1  | 0,9329   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X2.2  | 0,7256   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X2.3  | 0,8596   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X2.4  | 0,7688   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X2.5  | 0,8394   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X2.6  | 0,5898   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X2.7  | 0,8816   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X2.8  | 0,9030   | 0,2732  | Valid |
| Pengendalian Internal (X3)                        | X3.1  | 0,4575   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X3.2  | 0,8630   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X3.3  | 0,7673   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X3.4  | 0,8168   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X3.5  | 0,8441   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X3.6  | 0,5493   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X3.7  | 0,3634   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X3.8  | 0,9080   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X3.9  | 0,3395   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X3.10 | 0,9260   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X3.11 | 0,8100   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | X3.12 | 0,7794   | 0,2732  | Valid |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y)                     | Y.1   | 0,9507   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | Y.2   | 0,8693   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | Y.3   | 0,8245   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | Y.4   | 0,6883   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | Y.5   | 0,9235   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | Y.6   | 0,5500   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | Y.7   | 0,9302   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | Y.8   | 0,8086   | 0,2732  | Valid |
|                                                   | Y.9   | 0,7990   | 0,2732  | Valid |

Sumber: Data Diolah (2025).

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                                          | Item | Nilai yang ditetapkan | Cronbach alpha | Ket      |
|---------------------------------------------------|------|-----------------------|----------------|----------|
| Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)               | 11   | 0,60                  | 0,9237         | Reliabel |
| Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (X2) | 8    | 0,60                  | 0,9251         | Reliabel |
| Pengendalian Internal (X3)                        | 12   | 0,60                  | 0,9016         | Reliabel |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y)                     | 9    | 0,60                  | 0,9365         | Reliabel |

Sumber: Data Diolah (2025).

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa cronbach's alpha lebih dari dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan atau pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner yang dibagikan kepada setiap responden memiliki tingkat realibilitas yang baik atau hasilnya dapat dikatakan reliabel.

#### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Liliefor***

| Statistik                                       | Jumlah             |
|-------------------------------------------------|--------------------|
| N Sampel                                        | 52                 |
| Rata-rata ( <i>Mean</i> )                       | 0,0000000000000031 |
| Simpangan Baku ( <i>Standard Deviation</i> )    | 1,5263             |
| <i>Liliefor</i> Hitung Maksimal (Lo)            | 0,058              |
| Derajat Kepercayaan ( <i>convidence level</i> ) | 0,95 (95%)         |
| <i>Liliefor</i> Tabel                           | 0,123              |

Sumber: Data Diolah (2025).

Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa nilai L tabel adalah sebesar 0,123 dengan nilai signifikansi 0,05 ( $\alpha$ ). Nilai *liliefor* hitung maksimal (Lo) adalah 0,058. Jadi  $Lo < L$  tabel, maka kesimpulannya data berdistribusi normal. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa hipotesis diterima dalam model regresi ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

| Variabel                                          | Collinearity Statistics |        | Keterangan                  |
|---------------------------------------------------|-------------------------|--------|-----------------------------|
|                                                   | Toleranc<br>e           | VIF    |                             |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)               | 0,7829                  | 1,2773 | Tidak ada multikolinieritas |
| Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (X2) | 0,5561                  | 1,7984 | Tidak ada multikolinieritas |
| Pengendalian Internal (X3)                        | 0,4409                  | 2,2680 | Tidak ada multikolinieritas |

Sumber: Data Primer Microsoft Excel, Diolah 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa antar variabel bebas yang terdiri dari sumber daya manusia (X1), sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (X2) dan pengendalian internal (X3) masing-masing menunjukkan nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian ini.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel                                               | P-Value<br>(Signifikansi)<br>absolut | Keterangan                        |
|--------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|
| Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )               | 0,4181                               | Tidak terjadi Heteroskedastisitas |
| Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah ( $X_2$ ) | 0,2585                               | Tidak terjadi Heteroskedastisitas |
| Pengendalian Internal ( $X_3$ )                        | 0,9160                               | Tidak terjadi Heteroskedastisitas |

Sumber: Data Primer Microsoft Excel, Diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa dari ketiga variabel independent tersebut menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dimana nilai signifikansi sumber daya manusia ( $X_1$ )  $0,4181 > 0,05$ , nilai signifikansi sistem informasi pengelolaan keuangan daerah ( $X_2$ )  $0,2585 > 0,05$  dan nilai signifikansi pengendalian internal ( $X_3$ )  $0,9160 > 0,05$ . Dari ketiga variabel tersebut nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel independent dalam penelitian tersebut.

**Uji T dan Uji F**

**Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Variabel                                               | Koefisien Regresi | t      | Sig    |
|--------------------------------------------------------|-------------------|--------|--------|
| <i>Intercept</i>                                       | 0,0977            | 0,0550 | 0,9564 |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )               | 0,1342            | 2,9428 | 0,0050 |
| Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah ( $X_2$ ) | 0,5031            | 7,7956 | 0,0000 |
| Pengendalian Internal ( $X_3$ )                        | 0,3690            | 4,8559 | 0,0000 |

Sumber: Data Diolah (2025).

- Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  dan koefisien regresi ( $\beta$ ) positif dan jika t hitung  $> t$  tabel maka hipotesis di terima berarti tersedia cukup bukti untuk mengetahui  $H_0$  pada pengujian hipotesis 1, 2 dan 3 atau tersedia bukti menerima  $H_a$  pada hipotesis 1, 2 dan 3.
- Jika tingkat signifikansi  $> \alpha = 0,05$  dan t hitung  $< t$  tabel dan koefisien regresi ( $\beta$ ) negatif maka hipotesis di tolak dan berarti tidak cukup bukti untuk menerima hipotesis.

**Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan (Uji F)**

| Model             | df | Sum of Squares | Mean Square | F        | Sig.   |
|-------------------|----|----------------|-------------|----------|--------|
| <i>Regression</i> | 3  | 1168,0114      | 389,3371    | 157,2874 | 0,0000 |
| Residual          | 48 | 118,81551      | 2,475323    |          |        |
| Total             | 51 | 1286,8269      |             |          |        |

Sumber: Data Diolah (2025).

Berdasarkan hasil uji anova pada tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai  $f$  signifikan sebesar 0,0000. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai  $f$  signifikan  $0,0000 < \alpha$  tingkat signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi memiliki tingkat kesesuaian model yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan pengendalian internal dapat memprediksi variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dengan  $Y$ .

### Regresi Linier Berganda

**Tabel 8. Uji Regresi Linier Berganda**

| Variabel                                               | Koefisien Regresi | t      | Sig.   |
|--------------------------------------------------------|-------------------|--------|--------|
| <i>Intercept</i>                                       | 0,0977            | 0,0550 | 0,9564 |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )               | 0,1342            | 2,9428 | 0,0050 |
| Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah ( $X_2$ ) | 0,5031            | 7,7956 | 0,0000 |
| Pengendalian Internal ( $X_3$ )                        | 0,3690            | 4,8559 | 0,0000 |

Sumber: Data Diolah (2025).

$$Y = 0,0977 + 0,1342X_1 + 0,5031X_2 + 0,3690X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Kualitas Laporan Keuangan BLUD Puskesmas  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien regresi dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$   
 $X_1$  : Kompetensi Sumber Daya Manusia  
 $X_2$  : Sistem Informasi Keuangan Daerah  
 $X_3$  : Pengendalian Internal  
 $\varepsilon$  : *Error* (kesalahanregresi)

Berdasarkan pada uji regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta pada uji data di atas adalah sebesar 0,0977 sehingga dapat menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi keuangan daerah dan pengendalian internal bahwa semua variabel hasilnya konstan, maka kualitas laporan keuangan adalah sebesar 0,0977.
- Berdasarkan persamaan hasil uji regresi menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai  $b = 0,1342$ . Hal ini menunjukkan bahwa penambahan kompetensi sumber daya manusia sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 13,42% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tetap.
- Berdasarkan persamaan hasil uji regresi menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan daerah ( $X_2$ ) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai  $b = 0,5031$ . Hal ini menunjukkan bahwa penambahan sistem informasi keuangan daerah satu satuan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 50,31% satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tetap.
- Berdasarkan persamaan hasil uji regresi menunjukkan bahwa pengendalian internal ( $X_3$ ) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai  $b = 0,3690$ . Hal ini menunjukkan bahwa penambahan pengendalian internal satu satuan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 36,90% satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tetap.

**Uji Koefisien Determinasi****Tabel 9. Uji R Square**

| Regression Statistics |        |
|-----------------------|--------|
| Multiple R            | 0,9527 |
| R Square              | 0,9077 |
| Adjusted R Square     | 0,9019 |
| Standard Error        | 1,5733 |
| Observations          | 52     |

Sumber: Data Diolah (2025).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ) yang ditunjukkan pada tabel di atas, diperoleh nilai adjusted R Square sebesar 0,9019 atau 90,19 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 90,19 % kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh faktor kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi keuangan daerah dan pengendalian internal, sedangkan sisanya sebesar 9,81 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yaitu sebesar 13,42%.
2. Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yaitu 50,31%.
3. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yaitu sebesar 36,90%.

Artinya variabel yang paling berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) puskesmas Kabupaten Blora, yaitu sistem informasi pengelolaan keuangan daerah sebesar 50,31%.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, S., Supartini, S., Maryanti, I. E., & Widyaswati, R. (2023). Pendampingan Sistem Akuntansi e-BLUD di Puskesmas Jenawi, Jatiyoso dan Jatipuro Kabupaten Karanganyar. *Ganesha: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Mahmudi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Kementerian Dalam Negeri. (online), (<https://keuda.kemendagri.go.id/produk hukum/bytahun/3/2007/5>), diakses pada 8 Maret 2025.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (online), (<https://djpk.kemenkeu.go.id/attach/post-pp-no-71-tahun-2010-tentang-standar-akuntansi-pemerintahan/PP71.pdf>), diakses pada 27 Februari 2025.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.